

DINAMIKA DAN TANTANGAN PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA DI ERA GLOBALISASI

Amad Dwi Mulyatno, MM
NIDN:0522047401
Politeknik “API” Yogyakarta

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pancasila, sebagai dasar negara Indonesia, memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sebagai pandangan hidup, ideologi, dan pedoman dalam penyelenggaraan kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan budaya, Pancasila menjadi landasan yang menyatukan bangsa Indonesia yang majemuk. Namun, di tengah perkembangan zaman, terutama dalam era globalisasi yang semakin pesat, Pancasila menghadapi berbagai dinamika dan tantangan yang memerlukan perhatian khusus agar tetap relevan dan mampu menjaga integritas negara kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Globalisasi, yang ditandai dengan kemajuan teknologi, arus informasi yang bebas, serta interaksi antarnegara yang semakin intens, membawa dampak besar terhadap struktur sosial, budaya, politik, dan ekonomi dunia, termasuk Indonesia. Di satu sisi, globalisasi memberikan peluang bagi kemajuan bangsa, tetapi di sisi lain, ia juga membawa tantangan serius yang dapat mengancam nilai-nilai dasar yang terkandung dalam Pancasila. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji dinamika dan tantangan yang dihadapi Pancasila dalam konteks globalisasi ini.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pancasila sebagai Dasar Negara ?
2. Bagaimana dinamika Pancasila di Era Globalisasi ?
3. Apa saja tantangan Pancasila di Era Globalisasi ?
4. Bagaimana Upaya mengatasi tantangan Pancasila di Era Globalisasi?

C. Tujuan

- a. Untuk mengetahui Pancasila sebagai Dasar Negara
- b. Untuk mengetahui dinamika Pancasila di Era Globalisasi
- c. Untuk mengetahui apa saja tantangan Pancasila di Era Globalisasi
- d. Untuk mengetahui Upaya mengatasi tantangan Pancasila di Era Globalisasi

A. Pancasila sebagai Dasar Negara

Pancasila terdiri dari lima sila yang masing-masing mencerminkan nilai-

nilai luhur yang menjadi dasar kehidupan berbangsa dan bernegara. Kelima sila tersebut adalah:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa

Menjunjung tinggi kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sebagai landasan moral dan spiritual kehidupan bangsa.

2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Menghargai martabat setiap manusia dan mengedepankan sikap adil serta berperikemanusiaan.

3. Persatuan Indonesia

Menjaga dan memelihara persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia dalam keragaman.

4. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan

Mengutamakan demokrasi yang berbasis pada musyawarah dan mufakat.

5. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Menjamin pemerataan dan keadilan dalam berbagai aspek kehidupan.

Pancasila sebagai dasar negara mengandung prinsip-prinsip yang universal, tetapi tetap relevan dalam konteks Indonesia yang beragam.

B. Dinamika Pancasila di Era Globalisasi

Globalisasi tidak hanya mempengaruhi aspek ekonomi, tetapi juga merambah ke berbagai bidang lain seperti sosial, budaya, politik, dan bahkan ideologi. Dalam konteks ini, Pancasila harus mampu beradaptasi dengan

perubahan zaman tanpa kehilangan esensi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Beberapa dinamika yang dihadapi Pancasila dalam era globalisasi antara lain:

1. Peningkatan Arus Informasi dan Komunikasi

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, terutama internet, memungkinkan terjadinya pertukaran informasi antarbangsa secara cepat. Hal ini membawa dampak positif dalam hal akses terhadap pengetahuan dan wawasan internasional. Namun, di sisi lain, hal ini juga dapat menyebabkan penetrasi nilai-nilai asing yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila, seperti individualisme yang berlebihan, hedonisme, dan budaya konsumerisme.

2. Pengaruh Budaya Global

Globalisasi budaya, dengan munculnya tren dan gaya hidup global, mengarah pada homogenisasi budaya. Budaya asing yang datang melalui media sosial, film, musik, dan lain-lain dapat mempengaruhi cara pandang dan pola pikir masyarakat Indonesia, terutama generasi muda, yang dapat mengancam identitas budaya lokal dan nilai-nilai Pancasila yang mengutamakan keragaman dan kebersamaan.

1. Perubahan Struktur Ekonomi

Globalisasi membawa perubahan dalam struktur ekonomi dunia, dengan adanya liberalisasi perdagangan, investasi asing, dan pasar bebas. Meskipun hal ini dapat membuka peluang ekonomi bagi Indonesia, namun di sisi lain dapat meningkatkan ketimpangan sosial dan ekonomi, yang bertentangan dengan sila kelima Pancasila tentang keadilan sosial. Hal ini juga dapat mengancam keberlanjutan ekonomi yang adil bagi seluruh rakyat Indonesia.

3. Pemikiran Demokrasi dan Hak Asasi Manusia

Perkembangan demokrasi di dunia yang semakin berkembang membawa tantangan bagi Pancasila, terutama dalam hal pelaksanaan demokrasi di Indonesia. Nilai-nilai Pancasila yang mengedepankan musyawarah dan mufakat dalam pengambilan keputusan seringkali

bertentangan dengan praktik demokrasi yang lebih berbasis pada suara mayoritas atau sistem pemilu yang lebih individualistik.

C. Tantangan Pancasila di Era Globalisasi

Dalam menghadapi tantangan globalisasi, Pancasila sebagai dasar negara Indonesia menghadapi beberapa tantangan besar yang perlu diatasi, antara lain:

1. Ancaman Terhadap Integritas Nasional

Globalisasi dapat memperburuk kecenderungan separatisme, terutama dalam konteks politik dan identitas daerah. Beberapa kelompok atau individu yang merasa terpinggirkan atau tidak mendapatkan perhatian yang cukup dari pemerintah mungkin cenderung mendukung gerakan-gerakan separatis. Pancasila, dengan menekankan persatuan dan kesatuan, harus terus diperkuat agar dapat mengatasi potensi ancaman terhadap integritas bangsa.

2. Krisis Moral dan Etika

Nilai-nilai moral dan etika yang terkandung dalam Pancasila sering tergerus oleh pengaruh budaya luar yang tidak sejalan dengan ajaran agama dan budaya lokal. Penyalahgunaan teknologi, peredaran informasi palsu, dan ketidakpedulian terhadap lingkungan hidup menjadi contoh konkret dari krisis moral yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini.

3. Kesenjangan Sosial dan Ekonomi

Dampak dari kebijakan ekonomi global sering kali meningkatkan ketimpangan sosial dan ekonomi, yang bertentangan dengan sila ke-5 Pancasila tentang keadilan sosial. Oleh karena itu, pemerintah harus memperhatikan distribusi kesejahteraan yang lebih merata, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan kesejahteraan rakyat secara menyeluruh.

D. Upaya Mengatasi Tantangan Pancasila di Era Globalisasi

Untuk memastikan Pancasila tetap relevan dan efektif sebagai dasar negara di era globalisasi, diperlukan upaya-upaya sebagai berikut:

- 1. Pendidikan Pancasila yang Inklusif** Pendidikan Pancasila perlu diterapkan sejak dini di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi dengan pendekatan yang lebih kontekstual dan relevan dengan tantangan zaman. Hal ini bertujuan untuk membentuk karakter bangsa yang berpijak pada nilai-nilai Pancasila dalam menghadapi tantangan globalisasi.
- 2. Memperkuat Identitas Nasional** Untuk melawan homogenisasi budaya global, perlu ada upaya untuk melestarikan dan memperkuat identitas budaya Indonesia yang beragam. Pemerintah dan masyarakat perlu bekerja sama untuk mempromosikan nilai-nilai budaya lokal dan menjadikannya sebagai bagian penting dalam kehidupan sehari-hari.
- 3. Penyusunan Kebijakan yang Berkeadilan** Kebijakan-kebijakan yang diambil oleh pemerintah harus mencerminkan prinsip-prinsip Pancasila, khususnya terkait dengan keadilan sosial. Kebijakan ekonomi harus mampu mengurangi ketimpangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Reformasi dalam bidang ekonomi dan sosial yang berpihak pada rakyat kecil juga sangat diperlukan.
- 4. Mengadaptasi Teknologi dengan Bijak** Masyarakat Indonesia perlu diajarkan untuk menggunakan teknologi dengan bijak, menyaring informasi yang diterima, dan memanfaatkan kemajuan teknologi untuk kepentingan yang positif. Pendidikan literasi digital sangat penting untuk mencegah dampak negatif dari penyebaran informasi yang salah atau hoaks.

Penutup

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia memiliki kedudukan yang sangat penting dalam menjaga keutuhan dan identitas bangsa. Di era globalisasi, meskipun menghadapi berbagai tantangan yang berat, Pancasila tetap relevan dan mampu menjadi penuntun bagi kehidupan berbangsa dan bernegara yang lebih baik. Dengan

upaya bersama untuk memperkuat pemahaman dan implementasi Pancasila, Indonesia dapat menghadapinya dengan penuh keyakinan dan keberanian.

A. Saran

Negara harus memperkuat posisi Pancasila sebagai dasar negara dalam menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh globalisasi. Dengan pelaksanaan yang lebih baik dari berbagai bidang kehidupan, diharapkan Pancasila tetap menjadi dasar yang relevan dan mampu menjaga integritas bangsa Indonesia.

5.